PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KEMBALI ISI DONGENG DENGAN MEDIA *AUDIOVISUAL* PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 27 KABUPATEN SORONG

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai

Derajat Magister Program Studi Pendidikan Bahasa

Disusun oleh

Robert Anthon Mirino

NIM. 281100032

PROGRAM PASCASARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2022

PERSETUJUAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KEMBALI ISI DONGENG DENGAN MEDIA *AUDIOVISUAL* PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 27 KABUPATEN SORONG

Disusun oleh

Robert Anthon Mirino

NIM. 281100032

Telah disetujui oleh Pembimbing

	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001	.....	20/8 2022
Pembimbing II Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd NIP. 19540809 198010 1 002	.....	20/8 2022

Mengetahui
Ketua Program Studi

Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum
NIP. 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KEMBALI ISI DONGENG DENGAN MEDIA *AUDIOVISUAL* PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 27 KABUPATEN SORONG

Disusun oleh

Robert Anthon Mirino

NIM. 281100032

Telah disahkan oleh Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum NIP. 19591004 198603 1 002	.....	31/8 22
Sekretaris	: Dr. Hersulastuti, M.Hum NIP. 19650421 198703 2 002	.....	31/8 22
Penguji I	: Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001	.....	31/8 2022
Penguji II	: Prof. Dr. Triyono, M.Pd NIP. 19540809 198010 1 002	.....	31/8 22

Mengetahui

Direktur Program Pascasarjana	Ketua Program Studi
Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum NIP. 19591004 198603 1 002	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Robert Anthon Mirino**

NIM : NIM. 281100032

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa

Fakultas : Program Pascasarjana

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KEMBALI ISI DONGENG DENGAN MEDIA *AUDIOVISUAL* PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 27 KABUPATEN SORONG**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya sastra dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, ... September 2022

Yang membuat pernyataan,

METERAI TEMPEL 10000 046B2AKX002457099

Robert Anthon Mirino

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Tesis ini kepada :

1. Ayub S. Mirino dan Maria L. Wabdaron, S.Pd.SD (Almh), ayah dan ibuku tercinta,
2. Yosephian Sula Kawyan, S.Si.,Gr, Yetro Y. Mirino dan Gilbert I. Mirino, Istriku dan Anak-anakku Tercinta,
3. Saudara-saudaraku semua,
4. Rekan-rekan seangkatan,
5. Para pecinta bahasa dan sastra Indonesia,
6. PGRI Kabupaten Sorong Papua Barat,
7. Keluarga Besar SD Negeri 27 Kabupaten Sorong,

MOTTO

Didiklah orang muda menurut jalan yang patut banginya,

maka pada masa tuanyapun ia tidak akan menyimpang dari jalan itu.

(Amsal 22:6)

Ing ngarsa sung tuladha, ing madya mangun karsa, tutwuri handayani

(Ki Hadjar Dewantara)

Pendidikan merupakan senjata paling ampuh untuk mengubah dunia.

(Nelson Mandela)

Semakin tinggi ilmu seseorang, maka semakin besar rasa toleransinya.

(KH. Abulrahman Wahid)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat serta hikmat-Nya, kepada kita semua. Semoga kita selalu dalam lindungan dan bimbingan-Nya. Amin.

Tesis berjudul PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KEMBALI ISI DONGENG DENGAN MEDIA *AUDIOVISUAL* PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 27 KABUPATEN SORONG ini diajukan dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar magister pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten, Jawa Tengah.

Rintangan, kendala, ataupun kesulitan pastilah banyak menimpa diri penulis. Namun, berkat tuntunan, dorongan, saran, dan bantuan dari beberapa pihak, maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.untuk itu, sudah sepantasnya apabila dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma sebagai penanggung jawab universitas secara umum dan sekaligus sebagai pembimbing/konsultan kedua, yang telah membimbing dan memberikan masukan serta saran dalam pembuatan tesis ini.
2. Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum, Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma.
3. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa,

Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten dan sekaligus sebagai pembimbing/konsultan pertama, yang telah membimbing dan memberikan masukan serta saran dalam pembuatan tesis ini.

4. Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.
5. Bapak/Ibu Dosen Pascasarjana yang telah ikut andil memberi bekal ilmu kepada diri penulis.
6. Ketua PGRI Kabupaten Sorong, yang telah mendukung kegiatan perkuliahan..
7. Bapak/Ibu Guru SD Negeri 27 Kabupaten Sorong.
8. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah banyak menolong penulis, yang tidak sempat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa karya ini pastilah masih ada kekurangannya, tetapi penulis juga meyakini bahwa sekecil apa pun karya ini, pastilah tetap ada manfaatnya. Untuk itu, segala bentuk kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun demi sempurnanya karya ini, sangat penulis harapkan.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah disebutkan di atas, atas bantuan moral, mental dan kritikannya.

Sorong, September 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN ii

PENGESAHAN iii

PERNYATAAN iv

PERSEMBAHAN v

M O T T O vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI ix

DAFTAR LAMPIRAN xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR TABEL xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Pembatasan Masalah 5

D. Rumusan Masalah 5

E. Tujuan Penelitian 6

F. Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI 8

A. Landasan Teori 8

1. Pengertian Menulis 8
2. Pengertian Keterampilan Menulis 11
3. Hakikat Dongeng 12
a. Pengertian Dongeng 12
b. Ciri-ciri Dongeng 14
c. Jenis-Jenis Dongeng 14
d. Manfaat Dongeng bagi Siswa SD 16
e. Indikator Keterampilan Menulis Isi Dongeng 16
4. Hakikat Media Pembelajaran 17
a. Media Pembelajaran 17
b. Objek Penggunaan Media Pembelajaran di SD 20
c. Manfaat Media Pembelajaran 23
d. Klasifikasi Media Pembelajaran 26
e. Media *Audiovisual* 27
5. Penggunaan Media *Audiovisual* dalam Pembelajaran Menulis Kembali Isi Dongeng 27
6. Rencana Pembelajaran 30
7. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) 32
a. Pengertian PTK 32
b. Langkah-Langkah PTK 33
B. Penelitian yang Relevan 34
C. Kerangka Berpikir 36
D. Hipotesis Tindakan 38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 39

A. Pendekatan Penelitian 39

B. Tempat dan Waktu Penelitian 39

1. Tempat Penelitian 39

2. Waktu Penelitian 40

C. Subjek dan Objek Penelitian 40

D. Prosedur Penelitian 40

E. Indikator Kinerja 41

1. Indikator Data Kuantitatif 41

2. Indikator Data Kualitatif 42

F. Teknik Pengumpulan Data 43

G. Teknik Analisis Data 48

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 50

A. Deskripsi Hasil Penelitian 50

1. Hasil Penelitian Siklus I 51

2. Hasil Penelitian Siklus II 53

B. Pembahasan 54

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN 60

A. Simpulan 60

B. Implikasi 61

C. Saran 61

DAFTAR PUSTAKA 62

LAMPIRAN 64

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I .....
2. Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II .....
3. Angket Respon Siswa Siklus I .....
4. Angket Respon Siswa Siklus II .....
5. Daftar Nilai Hasil Tes Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng Siklus I .
6. Daftar Nilai Hasil Tes Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng Siklus II
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....
9. Lembar Pengamatan Siklus I .....
10. Lembar Pengamatan Siklus II .....
11. Dokumentasi Penelitian .....

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerucut Pengalaman Edgar Dale 21

2.2 Kerangka Berpikir 37

3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Model Kemmis & Taggart) 41

3.3 Analisis Data Model Miles dan Huberman 49

DAFTAR TABEL

3.1 Lembar Observasi Peserta Didik 21

3.2 Angket Respon Siswa Terhadap Penggunaan Media *Audiovisual* dalam Menulis Kembali Isi Dongeng 44

3.2 Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng 45

3.4 Kriteria Penilaian Menulis Kembali Isi Dongeng 46

3.5 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng 47

4.1 Hasil Tes Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng Siklus I 51

4.2 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus I 52

4.3 Hasil Tes Keterampilan Menulis Kembali Dongeng Siklus II 53

4.4 Hasil Observasi Peserta Didik Siklus II 54

ABSTRAK

Robert Anthon Mirino. NIM. 281100032. PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KEMBALI ISI DONGENG DENGAN MEDIA *AUDIOVISUAL* PADA SISWA KELAS III SD NEGERI 27 KABUPATEN SORONG Tesis. Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui apakah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SD Negeri 27 Kabupaten Sorong. 2) Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SD Negeri 27 Kabupaten Sorong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas III berjumlah 15 orang.

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data model Miles Huberman yang meliputi Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion, Drawing/ Verifying*). Apabila jumlah peserta didik yang berhasil mencapai KKM, lebih dari minimal 75 % dari jumlah peserta didik keseluruhan maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Dengan demikian dapat disimpulkan 1) Hasil observasi aspek proses yang diperoleh tersebut terlihat bahwa dari siklus I sebesar 77 % , ke siklus II sebesar 86%, terjadi peningkatan 9%. hasil observasi aspek perilaku yang diperoleh tersebut terlihat bahwa dari siklus I sebesar 72 % , ke siklus II sebesar 79 %, terjadi peningkatan 7 %, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan perilaku peserta didik ketika menggunakan media *audiovisual*. 2) Hasil tes keterampilan menulis kembali isi dongeng menggunakan media *audiovisual,* skor rata-rata peserta didik meningkat dari siklus I sebesar 70 ke siklus II sebesar 76,33 dengan kategori baik dan diperoleh peningkatan sebesar (6,33). Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam keterampilan menulis kembali isi dongeng dengan menggunakan media *audiovisual* pada siswa kelas III SD Negeri 27 Kabupaten Sorong.

Kata Kunci : Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng, Media *Audiovisual.*

ABSTRACT

Robert Anton Mirino. NIM. 281100032. INCREASING THE SKILLS OF REWRITING THE CONTENT OF FAIR Ftales WITH AUDIOVISUAL MEDIA IN CLASS III STUDENTS OF SD NEGERI 27 REGENCY OF SORONG Thesis. Language Education Study Program, Postgraduate Program at Widya Dharma University Klaten. 2022.

This research aimes to : 1) Determine whether the use of audiovisual media can improve the skills of rewriting the content of fairy tales in third grade students of SD Negeri 27 Sorong Regency. 2) To find out how the use of audiovisual media can improve the skills of rewriting the content of fairy tales in third grade students of SD Negeri 27 Sorong Regency.

This research uses a qualitative approach. The sample of this research is the third grade students totaling 15 people.

The data analysis used by the researcher is the data analysis of the Miles Huberman model which includes Data Collection, Data Reduction, Data Display, Conclusion Drawing and Verification (Conclusion, Drawing/ Verifying). If the number of students who succeed in reaching the KKM is more than a minimum of 75% of the total number of students, this research can be said to be successful.

Thus it can be concluded 1) The results of the observation of the process aspect obtained show that from the first cycle of 77%, to the second cycle of 86%, there is an increase of 9%. The results of the observation of behavioral aspects obtained show that from the first cycle of 72%, to the second cycle of 79%, there is an increase of 7%, so it can be said that there is an increase in student activity in the learning process and student behavior when using audiovisual media. 2) The results of the test of rewriting the content of fairy tales using audiovisual media, the average score of students increased from the first cycle of 70 to the second cycle of 76.33 with a good category and an increase of 6.33 was obtained. From these results, it can be said that there was an increase in student activity in rewriting the content of fairy tales using audiovisual media in third grade students of SD Negeri 27 Sorong Regency.

Keywords: Rewriting Skills of Fairy Tales, Audiovisual Media.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan modern yang ditandai dengan pesatnya perkembangan bahasa tulis dan kegiatan cetak-mencetak menuntut seluruh masyarakat agar mengembangkan tradisi menulis dan membaca. Tradisi menulis dapat diartikan sebagai sebuah kebiasaan untuk menyatakan gagasan atau pendapat secara tidak langsung. Akan tetapi, kebanyakan siswa menganggap menulis itu sulit dipelajari dan tidak menyenangkan dengan berbagai sebab, diantaranya materi tidak menarik, siswa merasa bingung dengan bahan yang akan ditulis, dan siswa malas untuk memulai menulisnya. Meskipun demikian, guru harus berusaha agar siswa memiliki keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa menurut Tarigan (2008: 1) ada 4 yaitu menyimak (*listening skill*), berbicara (*speaking skill*), membaca (*reading skill*), dan menulis (*writing skill*). Menulis tidak dapat dipisahkan dari keterampilan bahasa lainnya. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Keterampilan menulis ini tidak datang dengan sendirinya, melainkan dengan cara belajar dan berlatih.

Menurut Tarigan (dalam Abbas, 2006: 15) menulis merupakan suatu kegiatan yang *produktif* dan *ekspresif*, kegiatan menulis bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta, pesan sikap dan isi pikiran secara jelas dan efektif

kepada para pembacanya. Abbas mengatakan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Pengungkapan gagasan dalam menulis hendaknya didukung oleh ketepatan bahasa yang digunakan, selain komponen kosa kata dan gramatikal, ketepatan bahasa juga sebaiknya didukung oleh konteks dan penggunaan bahasa. Keterampilan menulis sangat berkaitan erat dengan keterampilan membaca dan keduanya sangat dibutuhkan di era modern ini, tetapi kenyataan yang terjadi pengajaran keterampilan menulis kurang mendapatkan perhatian.

Pelly (dalam Haryadi, 2007: 75) mengatakanbahwa pelajaran menulis yang dahulunya merupakan pelajaran dan latihan pokok kini kurang mendapatkan perhatian baik dari para siswa maupun para guru. Pelajaran mengarang sebagai salah satu keterampilan menulis kurang ditangani secara sungguh-sungguh. Akibat yang terjadi adalah kemampuan bahasa Indonesia para siswa kurang memadai.

Badudu (dalam Haryadi, 2007: 77) berpendapat bahwa rendahnya mutu kemampuan menulis siswa disebabkan oleh kenyataan bahwa pengajaran mengarang dianaktirikan. Suatu proses belajar mengajar membutuhkan dua unsur yang sama pentingnya dan saling berkaitan yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Pemilihan suatu metode mengajar akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Dalam hal ini media mempunyai peranan sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi

iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang diciptakan oleh guru.

Hamalik (dalam Arsyad, 2006: 15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Perkembangan Bahasa dan Sastra Indonesia sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan oleh pemerintah menghendaki terwujudnya suasana yang menarik agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Salah satu pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi siswa adalah menulis kembali isi dongeng.

Dongeng merupakan salah satu jenis karya sastra anak yang termasuk dalam cerita fantasi. Dongeng ini merupakan cerita yang sangat diminati oleh hampir semua siswa SD. Akan tetapi, keterampilan menulis kembali isi dongeng yang diajarkan selama ini masih menggunakan metode konvensional yang kurang menarik dan mengakibatkan siswa menjadi bosan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah strategi pembelajaran yang baru untuk lebih memberdayakan siswa dan memanfaatkan teknologi yang semakin berkembang dewasa ini.

Teknologi pendidikan merupakan suatu bidang pengetahuan terapan yang diharapkan dapat memberikan sumbangan pada perkembangan pendidikan di tanah air. Upaya pemanfaatan teknologi dalam bidang

pendidikan hendaknya terus dilakukan karena media pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembelajaran. Mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan suatu program pengembangan pengetahuan dan keterampilan dalam berbahasa.

Setelah melakukan observasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas III SD Negeri 27 Kabupaten Sorong, yang siswanya berjumlah 15 orang peneliti mengamati bahwa kemampuan menulis kembali isi dongeng masih minim sehingga tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Guru masih menggunakan metode konvensional, sehingga siswa merasa bosan. Oleh karena itu guru perlu menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan keterampilan menulis kembali isi dongeng.

Peneliti mencoba menggunakan media *audiovisual*, karena media *audiovisual* merupakan perpaduan antara media suara (*audio*) dan media gambar (*visual*). Media audiovisual dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dapat digunakan untuk merangsang daya imajinasi siswa, sehingga siswa dapat dengan mudah menuangkan gagasan-gagasan dan ide-idenya ke dalam sebuah rangkaian kata-kata indah sehingga menjadi sebuah cerita yang dapat dinikmati..

Dale (dalam Arsyad, 2006: 10) mengemukakan bahwa hasil belajar 75% diperoleh dari indera pandang, 13% dari indera dengar, dan 12% menggunakan indera lainnya. Berdasarkan pendapat tersebut, maka keberhasilan pembelajaran menggunakan media audiovisual dapat mencapai

88%. Berdasarkan uraian di atas peneliti tergerak untuk melakukan penelitian penggunaan media *audiovisual* pada pelajaran bahasa Indonesia pada pokok bahasan menulis kembali isi dongeng dengan judul: Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng dengan Media *Audiovisual* pada siswa kelas III SD Negeri 27 Kabupaten Sorong..

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan metode konvensional.
2. Belum adanya penggunaan media yang tepat dalam pembelajaran.
3. Kurangnya Keterampilan guru dalam memilih metode pembelajaran yang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, pembatasan masalah penelitian ini adalah Penggunaan Media *Audiovisual* dalam pembelajaran menulis kembali isi dongeng.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penggunaan media Audiovisual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SD Negeri 27

Kabupaten Sorong?

2. Apakah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SD Negeri 27 Kabupaten Sorong?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SD Negeri 27 Kabupaten Sorong.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audiovisual dapat meningkatkan keterampilan menulis kembali isi dongeng pada siswa kelas III SD Negeri 27 Kabupaten Sorong.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap keilmuan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi dalam meningkatkan kemampuan menulis kembali isi dongeng, khususnya pada siswa Kelas III SD Negeri 27 Kabupaten Sorong.

a. Bagi guru

Mengatasi kesulitan pembelajaran menulis puisi yang dialami guru dan menjadi acuan bagi guru untuk membuat pembelajaran menulis puisi lebih kreatif dan inovatif.

b. Bagi siswa

Memberi kemudahan bagi peserta didik dalam menentukan ide tulisan dan meningkatkan kemampuan menulis kembali isi dongeng. Dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tolak ukur kemampuan peserta didik dalam menguasai materi sehingga dalam penyelenggaraannya dapat dioptimalkan agar mendapat hasil yang baik.

d. Bagi peneliti

Mengaplikasikan teori yang diperoleh dan menambah pengalaman peneliti dalam penelitian yang terkait dengan pembelajaran menulis.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan keterampilan menulis kembali isi dongeng menggunakan media *audiovisual* yang telah dilakukan, maka peneliti menyimpulkan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil observasi aspek proses yang diperoleh tersebut terlihat bahwa dari siklus I sebesar 77 % , ke siklus II sebesar 86%, terjadi peningkatan 9%. hasil observasi aspek perilaku yang diperoleh tersebut terlihat bahwa dari siklus I sebesar 72 % , ke siklus II sebesar 79 %, terjadi peningkatan 7 %, sehingga dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dan perilaku peserta didik ketika menggunakan media *audiovisual*.
2. Hasil tes keterampilan menulis kembali isi dongeng menggunakan media *audiovisual,* skor rata-rata peserta didik meningkat dari siklus I sebesar 70 ke siklus II sebesar 76,33 dengan kategori baik dan diperoleh peningkatan sebesar (6,33). Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam keterampilan menulis kembali isi dongeng dengan menggunakan media *audiovisual* pada siswa kelas III SD Negeri Kabupaten Sorong.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, penggunaan media *audiovisual* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam keterampilan menulis kembali isi dongeng. Penggunaan media *audiovisual* juga dapat meningkatkan proses pembelajaran dan perilaku peserta didik. Penggunaan media *audiovisual* dalam pembelajaran, membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa untuk mengingat pembelajaran lebih lama.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut di atas, maka peneliti memiliki saran sebagai berikut :

1. Bagi guru kelas, agar dapat meningkatkan kompetensi diri dan mempelajari tentang metode serta strategi yang baik digunakan dalam pembelajaran agar peserta didik, tertarik, bersemangat dan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran.
2. Bagi siswa, agar lebih semangat dan giat dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan oleh guru di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar dapat melakukan penelitian yang sama namun menggunakan, metode atau teknik yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Abbas, Saleh. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen DIKTI, Direktorat Ketenagaan.

Alwi, Syafaruddin. (2001), *Managemen Sumber Daya Manusia, Strategi Keunggulan Kompetitif.* Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi.

Arief S. Sadiman., Raharjo., & Anung, Haryono. (2009). *Media Pendidikan, pengertian, pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.

Arikunto, Suharsimi. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad, Azhar. (2006). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Dalman. 2012. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

Danandjaja, James. (2007). *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, Dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: PT Temprint.

Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

Dewalt K. M. & Dewalt B. R. (2002). *Participant Observation: A Guid for Fieldworkers*. Oxford: AltaMitra Press.

Djuanda, Dadan. (2006). *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Komunikatif dan Menyenangkan*. Jakarta: Depdiknas.

Dirjen DIKTI, Direktorat Ketenagaan. (2007). _____. *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

DirjenDIKTI, Direktorat Ketenagaan. _____. (2008). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen DIKTI, Direktorat Ketenagaan.

Dwi Bambang Putut Setiyadi, Dr. Hersulastuti. (2020). *How Indonesian Junior High School Students Comprehend the Reading Text? A Digital Media Literacy Utilization*. International Journal of Action Research

Hamalik, Oemar. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

Haryadi. (2007). *Peningkatan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.

Ismawati, E. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Nurgiyantoro, B. (2015). *Sastra Anak*. Yogyakarta:Gadjah Mada University Press.

Pardjono. (2007). *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UNY. Priyono, Kusumo. 2011. Terampil Mendongeng. Jakarta: Grasindo.

Radiawati, K. (2015). *Peningkatan Keterampilan Menulis Kembali Isi Dongeng dengan Media Audiovisual bagi Siswa Kelas IV SDN 2 Mranti Kabupaten Purworejo*.

Shadily, Hasan. (2010). *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ikhtiar Baru-Vanhoeve.

Sugiyono. (2015). *Memahami Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sulistyorini, Sri. (2007). *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Tiara Wacana.

Susilo H., Chotimah H., dan Sari Y D. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru.* Malang: Bayumedia Publishing.

Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.